

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Revolusi Industri 4.0 atau Era Disrupsi Digital telah membawa perubahan besar di semua sektor masyarakat di Indonesia dan sekitarnya sebagai akibat dari terobosan teknologi dan digitalisasi. Selain itu, telah terjadi pergeseran dalam sistem organisasi dan struktur bisnis di berbagai industri. Perusahaan sekarang fokus untuk mengurangi tenaga kerja manual yang boros demi mengotomatisasi sebanyak mungkin proses. Seperti masyarakat yang membeli kebutuhan pokok sehari-hari tidak mau datang langsung ketika melainkan dengan melalui via online, dimana selera masyarakat semakin tinggi dan memunculkan pesaing pedagan makanan dan minuman yang semakin berfariatif dengan tawaran yang semakin meningkat.

Selera merupakan hasrat atau keinginan yang dimiliki oleh seseorang dalam menentukan barang atau jasa yang akan dipilih. Pada umumnya, selera konsumen dapat berubah dari waktu ke waktu. Fluktuasi nilai yang ada pada sebuah selera membuat perubahan terhadap produk tertentu pada permintaannya. Tingginya selera seseorang terhadap suatu barang atau jasa mengakibatkan jumlah permintaan terhadap kebutuhan makanan dan minuman bertambah, dan begitu pula sebaliknya. Perubahan selera konsumen ini dapat di pengaruhi oleh kebiasaan yang terjadi pada lingkungan masyarakat secara umum dalam menggunakan suatu produk. Dengan

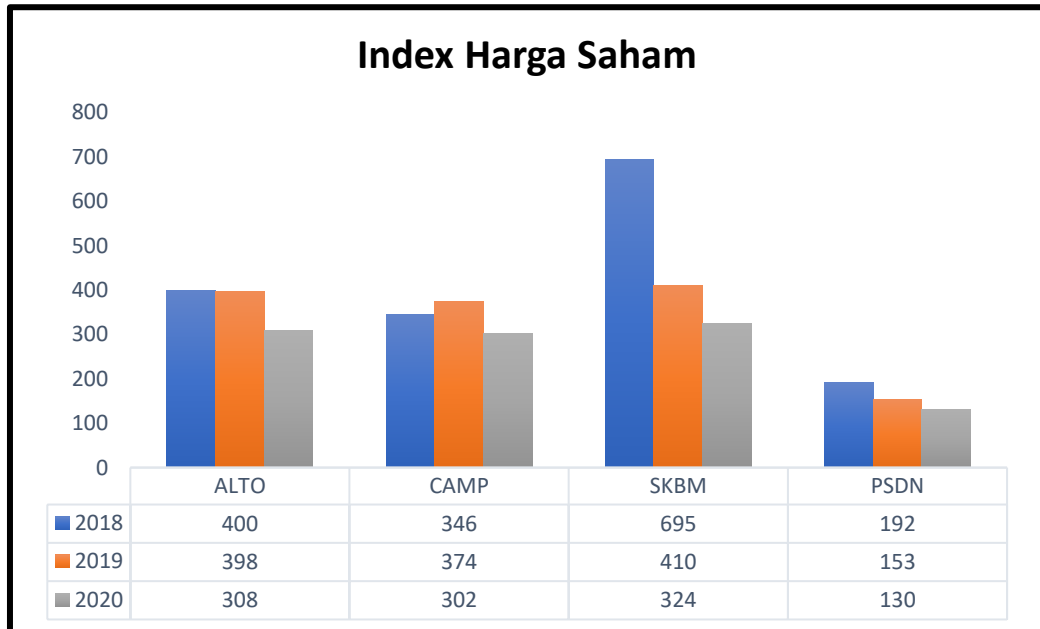
demikian selera merupakan langkah awal dari terbentuknya perilaku konsumen terhadap suatu produk, yang mana selera konsumen pada dasarnya timbul secara individual yang relative stabil dan dapat dijadikan sebagai keputusan konsumen pada suatu produk [1].

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan kualitas perusahaan tersebut. Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, baik faktor menurut lingkungan eksternal perusahaan, misalnya perekonomian ataupun lingkungan internal perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan. Ada dua jenis analisis untuk memilih harga saham perusahaan, analisis yang pertama adalah informasi mendasar dan analisis yang kedua adalah fakta teknis.

Pasar modal merupakan salah satu sumber ekonomi karena dapat menjadi sumber pendanaan alternatif bagi perusahaan. Pasar modal diselenggarakan dan disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menghubungkan investor dan bisnis. Para investor dengan perusahaan atau institusi pemerintah untuk berbagai instrument keuangan jangka Panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Pasar modal diharap mampu menjadi cara lain pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat pula dilihat sebagai cara lain dalam berinvestasi.

Pasar modal dapat dikatakan sebagai penghubung antara pelaku pendana modal atau investor dengan perusahaan dengan alur perdagangan. Secara nyata pasar modal memberikan informasi tentang pertumbuhan perusahaan yang dapat memberikan saham. Pasar modal ini merupakan

penghubung antara perusahaan atau instansi pemerintah dengan investor dengan melalui perdagangan instrument jangka panjang seperti contohnya



Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti 2022)

Gambar 1. 1 Index Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman Periode 2018-2020

Pandemi covid-19 yang terjadi mempengaruhi seluruh aspek kehidupan di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Pandemi covid-19 yang mulai menyerang Indonesia pada Maret 2020 memberikan dampak negatif pada aspek kesehatan, pendidikan, bahkan aspek perekonomian. Dalam hal perekonomian, pandemic covid-19 cukup memberikan dampak negatif pada pasar modal yang berakibat pada terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia, yang artinya hal ini merupakan kabar buruk bagi para investor. Dampak terjadinya pandemic covid-19 dalam pasar saham berakibat pada penurunan bursa saham di seluruh dunia, hal ini dikarenakan para investor cenderung memilih untuk menjual kepemilikan sahamnya. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa adanya covid-19 mengakibatkan menurunnya selera pasar dalam hal berinvestasi, sehingga indeks harga saham menurun[2]. Dapat dilihat pada gambar index harga saham perusahaan makanan dan minuman tahun 2018 sampai 2020 menurunnya index harga saham pada tahun 2019 sampai 2020 Ini mengakibatkan nilai perusahaan menurun dan dikatakan tidak likuid.

Rasio keuangan adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan di suatu perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Asset (ROA)*. Perusahaan dengan CR yang tinggi dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi perusahaan. Di sisi positifnya, jika CR tinggi harga saham bisa naik karena perusahaan memiliki lebih banyak aset modal kerja ini dapat digunakan untuk investasi, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan menarik investor untuk berinvestasi, sehingga dapat menaikkan saham. Kelemahannya adalah jika perusahaan memiliki kebelihan modal kerja dan tidak menggunakannya untuk tujuan berinvestasi, tidak akan dapat menghasilkan keuntungan dan tidak akan mempengaruhi harga saham. Sebaliknya, angka DER yang tinggi menunjukkan bahwa hutang lebih besar dari modal perusahaan, dan jika perusahaan tidak mampu membayar hutang, sebagian dari modal perusahaan digunakan. Hal ini dikhawatirkan investor karena perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan, dan investor tidak akan membeli saham dan saham akan turun. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan

asetnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan, dan investor membeli harga saham dan terdapat kenaikan harga saham.

Penelitian Anindita (2017) variabel CR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak signifikan. Kemudian Artha (2014) menemukan hasil lain yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan peneliti Irawati (2020) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham makanan dan minuman, DER berpengaruh negatif ringan dan CR berpengaruh negatif ringan. Peneliti Indrayani (2020) ROA dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan makanan dan minuman.

Penelitian Latifah (2020) menunjukkan bahwa Volume Perdagangan ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Peneliti lain di Alamsyah (2019) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Beberapa investor menggunakan analisis teknikal dan fundamental, sementara yang lain menggabungkan keduanya untuk analisis. Berdasarkan penjelasan peneliti sebelumnya, temuan menunjukkan tidak konsisten. Oleh karena itu, untuk mendapatkan jawaban yang lebih akurat, peneliti tertarik untuk menggunakan variabel ROA, DER, CR, Volume Perdagangan Saham dan Harga Saham Masalalu dalam penelitiannya.

Dengan demikian diharapkan dapat diperoleh jawaban antara komponen variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini didefinisikan sebagai permasalahan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, pentingnya investor dalam keputusan berinvestasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan

menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Faktor Fundamental (*Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020?
2. Bagaimana Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham dan Harga Saham Masalalu) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Faktor Fundamental (*Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Faktor Teknikal (Volume Perdagangan Saham dan Harga Saham Masalalu) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi, agar hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji masalah yang sama sehingga segala kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat diperbaiki kembali pada penelitian selanjutnya.

1.3.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajer digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan sehingga dapat dan cepat menangani perusahaan saat mengalami kesulitan terhadap keuangan dan mencegah terjadinya kebangkrutan.
- b. Bagi Investor digunakan untuk memberikan sebuah informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut sehingga mereka dapat mempertimbangkan untuk mempercayakan investasi mereka pada perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, digunakan sebagai dasar perluasan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan harga saham dan sebagai bahan pembandingan serta referensi.